

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Berdasarkan Undang-Undang RI No.21/2008 bahwa perbankan syariah adalah bank yang melakukan proses kegiatan usaha berdasar pada prinsip syariah, dengan kegiatan memberikan jasa terhadap lalu lintas pembayaran. Perbankan Syariah terdiri atas Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Dewan Syariah Nasional mengemukakan bahwa Lembaga Keuangan Syariah merupakan lembaga yang memenuhi unsur kesesuaian syariat Islam dan mendapatkan legalisasi sebagai lembaga keuangan syariah. Tujuan berdirinya lembaga keuangan syariah di Indonesia yaitu sebagai salah satu pembangun ekonomi Indonesia demi terbentuknya masyarakat yang adil dan makmur berdasar demokrasi ekonomi, melalui sistem ekonomi yang dikembangkan berlandaskan pada nilai pemerataan, keadilan, kemanfaatan dan kebersamaan sesuai dengan prinsip syariah.

Salah satu faktor terpenting dalam mencapai tujuan suatu organisasi atau perusahaan ialah sumber daya manusia berkualitas. Kemampuan atau daya yang dimiliki individu dalam melaksanakan tanggung jawab akan mempengaruhi pencapaian visi, misi dan tujuan perusahaan. Sumber daya yang berkualitas pada konteks karyawan perbankan syariah salah satunya ialah individu yang paham tentang konsep syariah itu sendiri.

Pada pelaksanaannya, beberapa Perbankan Syariah membuka lowongan pekerjaan dengan salah satu kualifikasi yaitu berasal dari semua strata maupun diploma berbagai jurusan. Fenomena ini tidak berkesinambungan dengan disahkannya, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008. Dengan adanya fenomena ini, muncul keraguan atas kualitas kinerja yang di berikan karyawan pada Lembaga Keuangan Syariah. Pemahaman karyawan pada ilmu pengetahuan berbasis syariah menjadi tolok ukur untuk mengetahui apakah karyawan pada Perbankan Syariah telah mampu memberikan kinerja yang optimal sesuai dengan tujuan pengembangan strategis yang terdapat pada cetak biru pengembangan lembaga keuangan syariah indonesia yaitu “Meningkatnya kualitas sumber daya manusia dan tersedianya sumber daya manusia yang memadai untuk mendukung pertumbuhan Lembaga Keuangan Syariah”.

Berawal dari fenomena yang ada, hal ini menjadi motivasi tersendiri bagi peneliti untuk mengkaji adakah perbedaan antara kinerja dan perilaku karyawan yang memiliki kompetensi dengan yang tidak memiliki kompetensi Ilmu Keuangan Syariah pada Lembaga Keuangan Syariah. Oleh karena fenomena dan rasa keingin tahuan ini, peneliti memilih judul: **“Perbandingan Kinerja antara Karyawan yang Mempelajari dengan yang tidak Mempelajari Ilmu Keuangan Syariah pada Lembaga Keuangan Syariah di Yogyakarta: Perspektif Pimpinan”**.

B. Batasan Penelitian

Penelitian ini berfokus pada kinerja dan perilaku dari latar belakang pendidikan karyawan yang mempelajari dengan yang tidak mempelajari Ilmu Keuangan Syariah dengan kriteria sample yang telah ditentukan.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Paparan latar belakang permasalahan diatas, peneliti merangkum rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan kinerja antara karyawan yang mempelajari dengan yang tidak mempelajari Ilmu Keuangan Syariah?
2. Apakah kinerja karyawan yang mempelajari lebih baik daripada karyawan yang tidak mempelajari Ilmu Keuangan Syariah pada Lembaga Keuangan Syariah?
3. Apakah terdapat perbedaan perilaku antara karyawan yang mempelajari dengan yang tidak mempelajari Ilmu Keuangan Syariah?
4. Apakah perilaku karyawan yang mempelajari lebih baik daripada karyawan yang tidak mempelajari Ilmu Keuangan Syariah pada Lembaga Keuangan Syariah?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini akan memberikan gambaran mengenai ruang lingkup penelitian, metode yang akan digunakan dan hasil yang diharapkan oleh peneliti.

1. Mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja karyawan yang mempelajari dengan yang tidak mempelajari Ilmu Keuangan Syariah pada Lembaga Keuangan Syariah
2. Mengetahui apakah kinerja karyawan yang pernah mempelajari mempelajari lebih baik atautkah sebaliknya di banding dengan karyawan yang tidak mempelajari Ilmu Keuangan Syariah pada Lembaga Keuangan Syariah.
3. Mengetahui apakah terdapat perbedaan perilaku karyawan yang mempelajari dengan yang tidak mempelajari Ilmu Keuangan Syariah pada Lembaga Keuangan Syariah
4. Mengetahui apakah perilaku karyawan yang pernah mempelajari mempelajari lebih baik atautkah sebaliknya di banding dengan karyawan yang tidak mempelajari Ilmu Keuangan Syariah pada Lembaga Keuangan Syariah.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini merupakan gambaran atas harapan yang memberikan nilai guna dari dilaksanakannya penelitian. Manfaat penelitian dibagi atas dua jenis yaitu manfaat praktis dan manfaat teoritis.

1. Manfaat Praktis
 - a. Bagi lembaga keuangan syariah, penelitian ini diharapkan menjadi acuan dalam pertimbangan pengambilan keputusan.
 - b. Bagi peneliti, memberikan pengetahuan dan wawasan peneliti terhadap kinerja karyawan lembaga keuangan syariah yang

mempelajari dengan yang tidak mempelajari Ilmu Keuangan Syariah karena peneliti dapat membandingkan teori yang sudah diperoleh dari universitas dengan kenyataannya di Lembaga Keuangan Syariah.

2. Manfaat Teoritis

- a. Bagi peneliti lain diharapkan menjadi bahan acuan dan referensi bagi peneliti selanjutnya dengan topik permasalahan yang sama dan atau lebih baik dari penelitian ini.
- b. Bagi institusi pendidikan digunakan sebagai referensi pembelajaran Ilmu Syariah untuk terus meningkatkan pembelajaran.